

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis(Sugiyono, 2020). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deksriptif kualitatif, deskriptif kualitatif dimaknai sebagai penelitian yang memfokuskan pada fenomena. Secara holistik dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada konteks alamiah dan memanfaatkan metode yang alamiah. Jadi penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan menggambarkan problematika guru pada pelaksanaan P5 dalam kurikulum merdeka belajar dimensi berkebhinnekaan global dengan tema kearifan lokal.(Moleong, 2017)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 66 yang beralamatkan di Jl. Pancur Mas 2 Sukarami, Sukarami, Kecamatan Selebar . Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025, yaitu pada tanggal 9 Januari – 8 februari 2025.

C. Sumber Data

Untuk penelitian kualitatif mengenai problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan P5 dengan tema kearifan lokal dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 66 Kota Bengkulu , memerlukan dua jenis sumber data utama yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing sumber data yang harus digunakan:

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama atau yang diperoleh dengan cara melalui pengamatan langsung di lapangan sehingga peneliti bisa menemukan data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi atau data melalui responden (wawancara), yaitu kepala sekolah, pengelola kurikulum, guru kelas 4, dan siswa. Beberapa responden tersebutlah yang nantinya akan dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data yang akurat yang peneliti butuhkan.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data sumber data pendukung atau yang diperoleh melalui instansi-instansi yang terkait dengan penelitian baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Sumber data sekunder dapat berasal dari dokumen sekolah, publikasi ilmiah, laporan penelitian, basis data, jurnal, atau sumber informasi lainnya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi kegiatan P5 atau dokumen lainnya, sumber data sekunder akan menjadi pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. (Sugiyono, 2020)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sugiyono menyatakan teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, (Sugiyono, 2020) maka Untuk mendapatkan data yang akurat dan konkrit penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi berjenis non *participant observatif* (mengamati dan mencatat perilaku atau fenomena tanpa terlibat

secara aktif dalam situasi yang diamati) atau bisa dikatakan peneliti hanya sebagai pengamat. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui problematika guru dalam pelaksanaan proyek pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka. Observasi ini akan dilakukan di SD Negeri 66 , dengan kegiatan pelaksanaan project pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka. Teknik dalam observasi ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

2) Wawancara (terstruktur)

Dalam hal ini wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Oleh karena itu sebelum melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Dalam hal ini responden yang peneliti akan wawancarakan adalah kepala sekolah, pengelola kurikulum serta guru kelas dan siswa. Adapun kegiatan wawancara ini untuk mendapatkan data permasalahan apa saja yang di hadapi guru dalam pelaksanaan project pelajar Pancasila serta apa tanggapan dari para siswa tentang proyek P5 ini.

Wawancara ini dilakukan setelah tahap pengumpulan beberapa data yaitu data dari hasil pengamatan atau observasi lapangan mengenai problematika guru dalam pelaksanaan program P5.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu atau yang sedang dilaksanakan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau berbentuk karya dari hasil kegiatan proyek P5 yang dilaksanakan di SDN 66 Kota Bengkulu . Hasil dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung dengan adanya dokumen baik berbentuk tulisan seperti sejarah sekolah atau dokumentasi kegiatan proyek P5 yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

E. Triangulasi

Menurut (Alfansyur & Mariyani, 2020, hal. 146–150) Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk menghilangkan keraguan pada sumber data penelitiannya tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna triangulasi yang sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah penelitian, Disebabkan oleh kurangnya tentang pemahaman tersebut. Hakikat triangulasi merupakan

sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat peneliti mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.

Triangulasi penelitian merupakan sebuah proses memeriksa topik penelitian atau fenomena dari beberapa sudut pandang, sumber data, atau metode untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan proses menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya

dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan (Sugiyono, 2020). Dengan menggunakan teknik yang sama peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber penelitian (informan), pada penelitian ini peneliti ingin mengumpulkan data mengenai permasalahan guru terhadap proyek P5 yang ada di sekolah maka triangulasi bisa dilakukan dengan cara mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran, pengelola kurikulum, serta beberapa siswa. Dalam hal tersebut, setelah data didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, langkah selanjutnya kemudian data tersebut harus dideskripsikan, lalu dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda, termasuk mana yang spesifik dari empat sumber data tersebut. Sehingga, sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh peneliti. Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan peneliti sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan.

b) Triangulasi Teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji kekuatan dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2020). Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

c) Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi kekuatan atau daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar baik pikiran maupun kondisi badannya dan belum banyak masalah,

akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dari wawancara yang pertama. Bila hasil wawancara menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya(Sugiyono, 2020)

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi validitas interbal (*uji credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). (Sugiyono, 2020)

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai dan memastikan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Uji ini berfungsi untuk menguji validitas internal data, yaitu sejauh mana data tersebut dapat dipercaya dan

akurat. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

2. Uji Eksternal (*transferability*)

Uji eksternal adalah aspek penting dalam penelitian yang memastikan bahwa hasil tidak hanya berlaku untuk sampel yang diteliti, tetapi juga dapat diterapkan secara lebih luas. Dengan melakukan uji eksternal secara efektif, peneliti dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti terhadap pengetahuan dan praktik dalam bidang studi mereka. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya.

3. Uji reliabilitas (*dependability*)

Uji reliabilitas adalah proses yang digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

hasil pengukuran dari suatu alat ukur dapat diulang dan memberikan hasil yang sama jika digunakan pada subjek yang sama dalam kondisi yang sama. Untuk itu pengujian *depenability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji obyektivitas (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi

standar confirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Uji obyektivitas berfokus pada validitas hasil penelitian dengan memastikan bahwa temuan yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh bias peneliti dan bahwa proses penelitian dapat diikuti dan diverifikasi oleh orang lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pelaksanaan pengumpulan data selesai. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis masalah. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. (Sugiyono, 2020)

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami dan hasil penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan

data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.(Sugiyono, 2020)

Penyajian Data Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam yaitu berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu situasi, aktivitas, dan personal. wawancara yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Dokumentasi yang akan digunakan yaitu dokumentasi kegiatan guru pembelajaran di kelas, modul ajar, serta perangkat pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran.(Sugiyono, 2020)

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah hasil wawancara dengan narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru wali

kelas, serta perwakilan dari siswa. Peneliti melakukan reduksi hasil wawancara pada hari yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda ketika wawancara akan dilakukan.(Sugiyono, 2020)

3. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.(Sugiyono, 2020,hal.112-125)

Penelitian ini menggunakan data display dengan melakukan uraian secara singkat untuk menggambarkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verivication*)

Sugiyono mendefinisikan bahwa kesimpulan dalam penelitian tatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penelitian ini akan menarik sebuah kesimpulan apabila pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) sudah dinyatakan benar selesai.